BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut diatas, maka kajian tentang Analisis Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji parsial / uji t sebesar -2,536 > 1,996 (t-tabel) berarti H₀ ditolak dan nilai signifikasi 0,014 < 0,05, artinya H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif, sehingga manajemen laba perusahaan mengalami peningkatan. Semakin rendah tingkat profitabilitas yang dihasilkan maka semakin banyak perusahaan yang melakukan manajemen laba.
- 2. Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian menggunakan uji parsial / uji t sebesar 2.321 > 1.996 (t-tabel) artinya H₀ ditolak dengan nilai signifikasi 0,023 < 0.05 artinya H₂ diterima. Hal ini menujukan bahwa leverage berpengaruh positif maka tingkat manajemen laba pada perusahaan meningkat.
- 3. Profitabilitas dan Leverage berpengaruh simultan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian menggunakan uji simultan / uji F diperoleh hasil F-hitung sebesar 10.071 > 3,134 (F-tabel) dan nilai signifikasi 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H₀ ditolak dan H₃ diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, penulis mengajukan beberapa hal, antara lain:

- Bagi investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, terlebih dahulu memperhatikan rasio keuangan perusahaan.
- 2. Bagi perusahaan, Perusahaan dapat berusaha meningkatkan laba bersih untuk memberikan kepercayaan investasi kepada investor dan manajemen perusahaan. Selain itu, penggunaan total aset harus lebih diperhatikan, yang dapat membawa risiko penurun laba bersih jika total asset tidak dikelola dengan baik.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mempertimbangkan variabel selain profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba, serta menggunakan sektor perusahaan lain dan menambahkan interval waktu penelitian yang berbeda dari penelitian ini.